

Sosialisasi Profesi Auditor untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi UCIC dalam Menghadapi Persaingan Dunia Kerja***Socialization of the Auditor Profession to Increase the Interest and Motivation of UCIC Accounting Study Program Students in Facing Competition in the World of Work*****Indra Wiguna Marthanu*, M Rafikaraf Sanjani, Siti Maghfiroh**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

*Email: wiguna.marthanu@mhs.unsoed.ac.id

(Diterima 12-01-2025; Disetujui 20-03-2025)

ABSTRAK

Profesi auditor memiliki peran strategis dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, yang menjadi fondasi kepercayaan di dunia bisnis. Namun, minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi ini masih memerlukan dorongan lebih lanjut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam menghadapi persaingan dunia kerja, khususnya sebagai auditor. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan profesi auditor eksternal, gambaran pekerjaan di Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta persyaratan yang dibutuhkan, serta langkah-langkah persiapan menuju akuntan publik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif, yang dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme mahasiswa terhadap profesi auditor, yang terlihat dari tingginya partisipasi mereka dalam sesi diskusi serta banyaknya pertanyaan yang diajukan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat semacam ini efektif dalam memperkuat pemahaman dan minat mahasiswa terhadap profesi auditor, sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi persaingan di dunia kerja.

Kata kunci: Profesi Auditor, Kantor Akuntan Publik, Minat, Motivasi, Mahasiswa Akuntansi

ABSTRACT

The auditor profession has a strategic role in ensuring transparency and accountability of financial statements, which is the foundation of trust in the business world. However, accounting students' interest in this profession still needs further encouragement. Community service activities carried out at Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) aim to increase the interest and motivation of Accounting Study Program students in facing competition in the world of work, especially as auditors. The material presented includes an introduction to the external auditor profession, a job description at the Public Accounting Firm (KAP) along with the requirements needed, and preparation steps towards a public accountant. The method used in this activity is an interactive lecture, which is complemented by discussion and question and answer sessions. The results of the activity show an increase in students' enthusiasm for the auditor profession, which can be seen from their high participation in discussion sessions and the number of questions asked. This finding indicates that this kind of community service activity is effective in strengthening students' understanding and interest in the auditor profession, so that they are better prepared to face competition in the world of work.

*Keywords: Auditor Profession, Public Accounting Firm, Interest, Motivation, Accounting Student***PENDAHULUAN**

Setiap tahun, jumlah lulusan sarjana akuntansi dari perguruan tinggi selalu mengalami peningkatan. Berdasarkan data World Bank tahun 2019, Indonesia memiliki jumlah lulusan sarjana akuntansi terbanyak di ASEAN yang disusul oleh Thailand dan Filipina. Hal ini menunjukkan bahwa jurusan akuntansi semakin banyak diminati, salah satunya karena prospek karier yang luas dan menjanjikan di masa depan serta potensi gaji yang menjanjikan. Salah satu pilihan karier yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi adalah sebagai akuntan publik. Profesi akuntan publik merupakan salah satu profesi yang memiliki peran besar terhadap perkembangan ekonomi di suatu negara, terutama dalam pembangunan ekonomi agar semakin efektif dan efisien serta meningkatkan transparansi keuangan suatu entitas (Ramadhani & Rafli, 2023).

Akuntan publik adalah pihak profesional yang bersifat independen dan memiliki peran penting dalam menjembatani perbedaan kepentingan antara investor, yang bertindak sebagai pemilik modal, dengan manajemen, yang bertugas mengelola operasional perusahaan (Asmoro, Tri Kusno

et al., 2016). Salah satu tugas Akuntan Publik adalah menyajikan informasi serta memberikan pendapat profesional terhadap laporan keuangan yang mencerminkan pertanggungjawaban atas aktivitas suatu organisasi, perusahaan, atau instansi pemerintah. Informasi ini berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi (Safitri, 2015).

Akuntan publik memiliki peluang kerja yang sangat besar di Indonesia. Namun, faktanya jumlah akuntan profesional di Indonesia masih belum sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan (Arif et al., 2020). Menurut IAI, jumlah akuntan yang terdaftar pada awal 2015 sekitar 25.000, sementara jumlah akuntan publik tidak lebih dari 1.000 orang. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang 250 juta maka perbandingannya 1:250.000. Perbandingan di Malaysia dan Singapura masing-masing adalah 1:23.000 dan 1:5.000 (Djauhar, n.d.). Ketimpangan ini mencerminkan masih rendahnya rasio akuntan publik di Indonesia, termasuk di bidang auditing. Dalam hal ini, profesi auditor merupakan bagian integral dari akuntan publik. Auditor adalah akuntan publik yang memiliki tugas untuk memeriksa dan mengevaluasi bukti laporan keuangan suatu perusahaan untuk dinilai dan diberikan opini laporan keuangan secara kritis dan objektif.

Menurut (Mulyadi, 2017) auditor adalah akuntan publik yang memberikan jasa audit kepada auditan untuk memeriksa laporan keuangan agar bebas dari salah saji. Auditor memiliki peran penting dalam memastikan transparansi dan keandalan laporan keuangan. Berdasarkan data pada Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) per tanggal 24 Juli 2020, jumlah auditor yang sudah terdaftar di IAPI yaitu 4.997 orang. Dengan rincian yang sudah memiliki sertifikat CPA (*Certified Public Accountant*) sebanyak 1.832 orang, sedangkan 3.165 orang sisanya belum memiliki sertifikat CPA (IAPI, 2021). Data tersebut menggambarkan bahwa jumlah profesi auditor masih sangat kurang apabila dibandingkan dengan banyaknya lulusan sarjana akuntansi di Indonesia. Akibatnya lembaga keuangan di Indonesia masih sangat kekurangan dan terus dibutuhkan oleh masyarakat. Kurangnya lembaga keuangan di Indonesia disebabkan dari rendahnya minat mahasiswa terhadap prospek karier di bidang akuntan.

Minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang menarik perhatiannya (Elendiana, 2020). Menurut (Mariani et al., 2022) minat merupakan ketertarikan akan suatu hal melalui aktivitas yang disukai serta dipengaruhi oleh motivasi dan keinginan. Terdapat berbagai faktor yang melatarbelakangi kurangnya minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik terutama auditor. Salah satunya adalah faktor lingkungan kerja, terutama lingkungan kerja di lingkup auditor yang memiliki tekanan peran dan tekanan waktu mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap akuntan publik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2017), bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah. Generasi muda saat ini juga semakin mempertimbangkan aspek keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi dalam menentukan pilihan karier mereka.

Di sisi lain, personalitas juga mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karier terutama dalam menjadi Akuntan Publik. Semakin cocok kepribadian seseorang dengan karakteristik pekerjaan sebagai akuntan publik, maka minat mahasiswa untuk memilih karier sebagai akuntan publik akan semakin meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Febriyanti, 2019) yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. Beberapa faktor lainnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang prospek karier, tantangan dan banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi oleh auditor mengakibatkan minat profesi auditor menjadi rendah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor adalah dengan meningkatkan motivasi mahasiswa. Motivasi berperan sebagai faktor yang membantu mengarahkan dan mendorong minat individu (Tarmiyati & Kumoro, 2017). Oleh sebab itu, motivasi menjadi hal yang penting bagi setiap individu, karena dapat memengaruhi keinginan dan dorongan dalam dirinya untuk menentukan pilihan (Vareza & Susilowati, 2021). Motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman seseorang dalam bidang akuntansi, sebagaimana diungkapkan oleh (Aulia & Subowo, 2016). Selain itu, motivasi juga berperan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarier sebagai auditor (Sari, 2016). Hal ini dibuktikan kembali oleh (Sholaiha et al., 2023), yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai profesi akuntan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan minat generasi muda terhadap profesi auditor, sekaligus membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk menjadi auditor yang andal. Salah satu wujud nyata dari upaya ini dapat dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), yang merupakan bagian dari darma pendidikan. Melalui pengabdian kepada masyarakat, akademisi dapat mengelaborasi pengetahuan dan keahlian mereka kepada masyarakat, sehingga manfaat keilmuan dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat luas (Arfiansyah et al., 2021).

Sebagai bentuk kontribusi akademis dan upaya mengatasi permasalahan yang terjadi, Program Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Catur Insan Cendekia terkait profesi akuntan publik. Melalui sosialisasi ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami peran strategis profesi auditor dalam dunia kerja serta tantangan yang menyertainya. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan global di bidang akuntansi. Peningkatan motivasi ini tidak hanya membantu mereka lebih siap bersaing di dunia kerja tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas profesi auditor di Indonesia. Harapannya, kegiatan PkM ini dapat menciptakan generasi akuntan yang kompeten, percaya diri, dan siap bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertempat di UCIC HUB, Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) Cirebon. Acara ini diselenggarakan pada hari Senin, 06 Januari 2025 pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB. Sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC). Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa terkait profesi auditor.

Kegiatan ini menggunakan teknik ceramah interaktif dalam penyampaian materi, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri. Ceramah interaktif adalah metode penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik melalui penuturan atau penjelasan lisan secara langsung kepada peserta didik (Savira et al., 2018). Sesi diskusi dan tanya jawab dilakukan agar materi yang disampaikan menjadi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan minat, motivasi, dan perhatian mahasiswa terhadap topik yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini (Abdika et al., 2019).

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahapan ini mencakup koordinasi dengan pihak Program Studi Akuntansi Universitas Catur Insan Cendekia, penyusunan materi dan persiapan media pembelajaran berupa *powerpoint*. Bahan materi yang digunakan mencakup:

a. Pengenalan Profesi Audit

- Definisi
- Jasa yang diberikan
- Dasar hukum
- Hak dan kewajiban akuntan publik
- Alasan dan prospek karier akuntan publik
- Peluang dan tantangan

b. Bagaimana bekerja di KAP

- Pengenalan dasar Kantor Akuntan Publik
- Keuntungan dan Tantangan Akuntan Publik
- Jenjang karier Akuntan Publik
- Persiapan dokumen untuk bekerja di KAP

- c. Persiapan menuju Akuntan Publik
 - Proses awal persiapan sampai dengan bekerja di KAP
 - Sertifikasi auditor dan biaya yang dibutuhkan
- 2. Tahap pelaksanaan
 Tahapan ini berupa pemaparan materi oleh narasumber dari Program Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman dan sesi diskusi yang melibatkan mahasiswa untuk berbagi pandangan dan bertanya mengenai profesi auditor.
- 3. Tahap Evaluasi
 Tahapan ini dilakukan untuk mengukur tingkat partisipasi mahasiswa selama diskusi serta pengumpulan data kualitatif melalui pertanyaan dan umpan balik dari peserta.

Tabel 1. Susunan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Kegiatan	Metode	Waktu	Alat bantu/fasilitator
1.	Pembukaan	Ceramah	5 menit	Trainer
2.	Penyampaian materi sesi satu terkait pengenalan profesi auditor	Ceramah, tanya jawab dan diskusi	50 menit	Powerpoint
3.	Penyampaian materi sesi dua terkait bagaimana bekerja di KAP dan persiapan menuju Akuntan Publik	Ceramah, tanya jawab dan diskusi	50 menit	Powerpoint
4.	Sesi foto bersama		10 menit	Kamera
5.	Penutup		5 menit	Trainer

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) yang berada di jalan Kesambi No. 202, Kota Cirebon, Jawa Barat, 45134, Indonesia. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa program studi akuntansi dari semester 1 sampai dengan semester 5 serta dua orang mahasiswa semester 7 yang saat ini sedang magang di Kantor Akuntan Publik. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 31 orang.

Kegiatan ini berlangsung selama ± 120 menit yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab dan diskusi. Acara ini dimulai dari pembukaan yang disampaikan oleh salah satu dosen akuntansi Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC), yang memberikan gambaran umum tentang pentingnya memahami profesi auditor dalam konteks dunia kerja yang terus berkembang. Dilanjutkan dengan pemaparan materi menggunakan media presentasi *PowerPoint* yang disusun secara visual untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami konsep inti materi. Pada sesi pertama, materi yang disampaikan terkait profesi auditor yang mencakup definisi, jasa yang diberikan, dasar hukum, hak dan kewajiban Akuntan Publik, alasan dan prospek kerja Akuntan Publik, serta peluang dan tantangan Akuntan Publik. Selanjutnya pemaparan materi di sesi kedua terkait dengan bagaimana bekerja di KAP termasuk pengenalan KAP, peluang dan tantangan, jenjang karier serta dokumen persiapan bekerja di KAP, dan pembahasan mengenai persiapan untuk menuju Akuntan Publik mencakup proses awal persiapan sampai dengan bekerja di KAP termasuk persyaratan dan sertifikasi serta biaya yang dibutuhkan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pengenalan Profesi Auditor



Gambar 2. Penyampaian Materi Sesi Kedua

Setelah penyampaian materi, kemudian narasumber berbagi sedikit pengalaman secara langsung sebagai praktisi auditor yang disisipi dengan motivasi-motivasi inspiratif. Kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi antara peserta dan narasumber. Para peserta memiliki semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini terlihat dari antusias peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait bagaimana langkah-langkah untuk dapat magang di Kantor Akuntan Publik, sertifikasi-sertifikasi apa saja yang dapat dilakukan untuk menjadi auditor, dan bagaimana cara menjadi auditor junior di suatu perusahaan.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab antara Peserta dan Narasumber



Gambar 4. Sesi Diskusi Peserta dan Narasumber

Lalu, setelah sesi tanya jawab dan diskusi selesai, kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi foto bersama antara peserta dan narasumber sebagai dokumentasi dan kenang-kenangan atas keberhasilan acara. Acara kemudian ditutup dengan pesan motivasi singkat dari narasumber, yang mendorong para mahasiswa untuk terus belajar dan mempersiapkan diri menjadi auditor yang profesional di masa depan. Penutupan ini juga diiringi dengan ucapan terima kasih kepada seluruh peserta dan panitia yang telah berkontribusi dalam menyukkseskan acara.



Gambar 5. Sesi Foto Bersama

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Akuntansi UCIC memiliki antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari keaktifan mahasiswa dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai langkah-langkah menjadi auditor, serta peluang karier dan tantangan yang dihadapi ketika bekerja di Kantor Akuntan Publik. Sebagian besar peserta juga menyatakan bahwa mereka memperoleh pemahaman baru mengenai profesi auditor, salah satunya terkait pentingnya sertifikasi profesi seperti CPA (*Certified Public Accountant*). Sertifikasi profesi bertujuan untuk menjamin dan mempertahankan tingkat kompetensi individu (Viendyasari & Nofiantoro, 2019). Peserta juga menjadi lebih tertarik dengan bidang ini setelah mengikuti kegiatan sosialisasi profesi auditor dari pada sebelum mengikuti kegiatan ini.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, sekitar 75% mahasiswa mengungkapkan keinginan yang lebih besar untuk mengeksplorasi dan mengetahui lebih dalam mengenai karier sebagai auditor. Hal ini menunjukkan bahwa berbagi pengalaman secara langsung dari praktisi yang sudah berpengalaman serta pemberian motivasi yang inspiratif dapat meningkatkan pemahaman, minat dan semangat mahasiswa dalam menjajaki profesi auditor. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan ceramah interaktif yang disertai dengan diskusi dan tanya jawab terbukti efektif dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi auditor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman di Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) Cirebon berhasil meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa akuntansi Universitas Catur Insan Cendekia terhadap profesi auditor. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa akuntansi dalam bidang auditor serta persiapan untuk menghadapi persaingan di dunia kerja di Universitas Catur Insan Cendekia ini berjalan dengan lancar. Tingginya partisipasi, antusiasme dan peningkatan pemahaman peserta selama kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa metode pendekatan ceramah interaktif yang digunakan dalam kegiatan ini efektif dalam mencapai tujuan.

Saran yang dapat diberikan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya adalah pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan membuat program serupa yang dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk memperluas wawasan mahasiswa tentang profesi lainnya di bidang akuntansi. Selain itu, universitas juga diharapkan menyediakan *workshop* atau pelatihan lanjutan, seperti simulasi pekerjaan auditor, untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa secara langsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga kegiatan yang diselenggarakan oleh Program Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Dukungan ini menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa terhadap profesi auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdika, Y., Arham, M. A., & Sudirman. (2019). Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2), 44–50.
- Arfiansyah, Z., Winarto, T., & Firmansyah, A. (2021). Edukasi Akuntansi Keuangan Terkait dengan PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 26 Tentang Biaya Pinjaman kepada Pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *PENGMASKU*, 1(1), 29–42.
- Arif, M. F., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi Dan Kecerdasan Adversity Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi (EJRA)*, 09(01), 60–74.
- Asmoro, Tri Kusno, W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.52447/jam.v1i1.734>
- Aulia, A., & Subowo. (2016). Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 346–362.
- Djauhar, A. (n.d.). *Memandang Profesi Akuntan dari Perspektif Media Akuntabilitas, Auditabilitas, & Komunikatif*. IAI Global. Retrieved January 9, 2025, from https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publicasi/Panel_1_Media_Ahmad_Djauhar.pdf
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 54–60.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 88–98. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- IAPI. (2021). *Daftar Anggota IAI dan Pemegang CPA*. <https://iapi.or.id/>
- Mariani, E., Br, S. S., & Silaban, R. A. (2022). Hubungan Metode Tanya Jawab Guru Terhadap Minat Belajar Kelas VII SMP1 Pulau Rakyat Asahan. *Jurnal Pendidikan Religius*, 4(1), 67–80.
- Mulyadi. (2017). *Auditing* (6th Edition). Salemba Empat.
- Putra, S. E. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor Pemerintah. *JOM Fekon*, 4(1), 353–365.
- Ramadhani, K., & Rafli, R. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Motivasi, Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Lingkungan Pekerjaan, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 01(03), 238–249.
- Safitri, D. (2015). Pengaruh Ambiguitas Peran dan Motivasi terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Media Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(2), 160–173.
- Sari, E. L. (2016). *PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERHADAP MINAT MENJADI AUDITOR*.
- Savira, N. A., Fatmawati, R., Z, M. R., & S, M. E. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1), 43–56. https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963
- Sholaiha, K., Nusantoro, J., & Darmayanti, E. F. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Motivasi,

- Ekspektasi Pendapatan terhadap Pemilihan Karir sebagai Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Expensive*, 2(3), 336–343.
- Tarmiyati, & Kumoro, J. (2017). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 6(3).
- Vareza, E. A., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Motivasi dan Presepsi Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Auditor. *Jurnal SENAPAN*, 1(1), 573–582.
- Viendyasari, M., & Nofiantoro, W. (2019). Analisis Tingkat Kesadaran Mahasiswa terhadap Pentingnya Sertifikasi Profesi. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 2(1). <https://doi.org/10.7454/jabt.v1i2.42>